

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 2020. Panduan Koleksi dan Karakterisasi Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume). Jawa Timur.
- Bina Karya Tani, Tim. 2009. Pedoman bertanam Kelapa Sawit. CV. Yrama Widya Bandung. Hal 9-17.
- Dawam. 2010 kandungan pati umbi suweg (*Amorphophallus campanulatus*) pada Berbagai Kondisi Tanah di Daerah kalioso, Matesih Baturetno. [Tesis]. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Faridah, A., S. B. Widjanarko, A. Sutrisno, dan B. Susilo. 2012. Optimasi Produksi Tepung Porang dari Chip Porang Secara Mekanis dengan Metode Permukaan Respons. Jurnal Teknik Industri, 13 (2) : 158-166.
- Ganjari, L. E. 2014. Pembibitan Tanaman Porang (*Amorphophallus muleri blume*) dengan Model Agroekosistem Botol Plastik. Widya Warta No. 01 Tahun 2014 : 43-58.
- Idris, A. 1972. Pengamatan jenis *Amorphophallus* dan tempat tumbuhnya di pulau Jawa. Buletin Kebun Raya Bogor.
- Jansen, P. C. M., C. Van der Wik and W. L. A. Hettterscheid. 1996. *Amorphophallus* Blume ex Decaisne. In Fach, M. And F. Rumawas (eds). PROSEA: Plant Resources Of Sout-East Asia No 9. Plant Yielding Non-seed Carbohydrates. Leiden: Backhuys Publishers.
- Koswara, S. 2013. Teknologi Pengolahan Umbi-umbian: Pengolahan Umbi Porang. [Modul]. Institute Pertanian Bogor.
- Kurniawan, P., A. 2012. Skripsi : Pertumbuhan Porang (*Amorphophalus muelleri*) Pada Berbagai Intensitas Naungan Dan Dosis Pupuk Kandang. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Mangoensoekarjo, S. Adiwiganda, R. Adiwiganda, T. Wibowo, ZS. Abdullah, S. 2000. Pedoman pengendalian gulma pada budidaya tanman perkebunan kelapa sawit. Prosiding komperensi HIGI ke VIII, Bandung.
- Moenandir J. 1990. Fisiologi Herbisida (Ilmu Gulma: Buku II) Rajawali Prees. Jakarta.
- Nasution, U. 1983. Gulma dan pengendaliannya di perkebunan karet Sumatra dan Aceh. Pusat penelitian & pengembangan perkebunan Tanjung Morawa (P4TM), Tanjung Morawa, Medan.
- Perhutani. 2007. Budidaya Porang. Perum Pehutani. Nganjuk.

- Perum Perhutani. 1995. Iles-iles (*Amorphophallus oncophyllus*). Perum Perhutani Unit II Jawa Timur Surabaya.
- Pitojo, S. 2007. Suweg. Kanisius. Yogyakarta.
- Purba E. 2009. Pegujian Lapang Efikasi Herbisida Ristop 240 AS Terhadap Gulma pada Budidaya karet Menghasilkan. Fakultas Pertanian. USU Press.
- Purwanto,2014. Evaluasi hasil belajar.Yogyakarta:Pustaka pelajar.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Porang Indonesia, 2013. Budidaya dan pengembangan porang (*Amorphopallus muleri blume*) sebagai salah satu potensi Bahan Baku Lokal.[Modul]. Universitas Brawijaya.Malang.
- Sukman,Y dan Yukup.2002.Gulma dan Teknik pengendaliannya.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada. 160 hal.
- Sulistiyo,B., Amalia,R., dan Andarmoyo. 2015. *Metode penelitian*. Jakarta : Wedatama Wedy Sastra.
- Sumarwoto,2005.Iles-iles (*Amorphophallus muelleri Blumei Blume*); Deskripsi dan sifat-sifat lainnya.Biodiversitas. 6 (3)185-190.
- Sumarwoto. 2004. Pengaruh pemberian kapur dan ukuran bulbil terhadap pertumbuhan porang (*Amorphopallus muleri blume*) pada tanah Ber-Al Tinggi. Jurnal Ilmu pertanian.11(2):45-53.
- Widyastuti, E. 2012. Teknologi Pemanfaatan Porang. Universitas Brawijaya. Malang.
- Wijanarko, S.B., A. Sutrisno, dan B. Susilo. 2012. Optimasi produksi tepung porang dari chip porang secara mekanis dengan metode permukaan respons. Jurnal Teknik indusrti.13(2):158-166.